

Integrasi Kajian Bibliometrik dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendorong Peran Keuangan Syariah sebagai Solusi Ekonomi Berkelanjutan

Sudarsono^{1*}, Ida Mawaddah², Ita Nuryana³, Alya Nurmay⁴

^{1,2,4}Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

³Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: sudarsonolanda123@gmail.com

Dikirim: 31-05-2025; Direvisi: 25-06-2025; Diterima: 26-06-2025

Abstrak: Artikel ini mencermati integrasi antara kajian bibliometrik dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pendekatan strategis untuk memperkuat peran keuangan syariah sebagai solusi ekonomi berkelanjutan. Mengingat potensi keuangan syariah dalam menjawab tantangan ekonomi masa kini, diperlukan strategi yang mengedepankan edukasi dan kajian ilmiah. Sebagai implementasi dari pendekatan tersebut, tim pengabdian Universitas Nggusuwaru bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kuliah umum daring bertema “Ekonomi dan Keuangan Syariah: Sebuah Solusi?” pada 25 Mei 2025 melalui platform Zoom. Kegiatan ini dirancang untuk memotivasi dan membekali dosen, mahasiswa, serta masyarakat umum tentang urgensi pengembangan keuangan syariah dengan pendekatan ilmiah berbasis bibliometrik. Metode PKM mencakup observasi selama sesi materi yang membahas berbagai aspek ekonomi dan keuangan syariah, serta wawancara mendalam yang dilakukan terhadap salah satu peserta, yaitu mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, untuk menangkap refleksi peserta atas manfaat yang diperoleh. Hasil wawancara menunjukkan apresiasi tinggi terhadap penggunaan analisis bibliometrik sebagai alat bantu tinjauan literatur, sekaligus menegaskan keuangan syariah sebagai alternatif strategis dalam menjawab tantangan ekonomi kontemporer. Dengan demikian, integrasi ini terbukti efektif dalam mengembangkan literasi dan mendorong aksi nyata menuju ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: keuangan syariah; ekonomi berkelanjutan; bibliometric

Abstract: This article examines the integration of bibliometric analysis and community service activities as a strategic approach to strengthen the role of Islamic finance as a solution for sustainable economic development. Considering the potential of Islamic finance in addressing current economic challenges, a strategy that prioritizes education and scientific inquiry is required. As an implementation of this approach, the community service team from Universitas Nggusuwaru collaborated with Universitas Negeri Semarang to organize an online public lecture titled “*Islamic Economics and Finance: A Solution?*” on May 25, 2025, via the Zoom platform. The activity was designed to motivate and equip lecturers, students, and the public with an understanding of the urgency of developing Islamic finance through a research based bibliometric perspective. The community service method included observation during the lecture session, which covered various aspects of Islamic economics and finance, as well as an in depth interview with one participant a postgraduate student from Universitas Negeri Semarang to capture their reflections on the perceived benefits. The interview revealed strong appreciation for bibliometric analysis as a tool to support literature reviews and affirmed Islamic finance as a strategic alternative for addressing contemporary economic challenges. Thus, this integration proved effective in enhancing literacy and encouraging concrete actions toward an inclusive and sustainable Islamic economic system.

Keywords: Islamic finance; sustainable economy; bibliometrics

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin kompleks mendorong pencarian terhadap sistem ekonomi alternatif yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga menjunjung nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan keberpihakan sosial (Harcourt, 2014). Dalam konteks ini, keuangan syariah hadir sebagai solusi yang menawarkan pendekatan etis dan inklusif dalam pengelolaan sumber daya keuangan, dengan landasan prinsip-prinsip syariah serta kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam pengentasan kemiskinan, pemerataan ekonomi, dan inklusi keuangan (Ismail & Shaikh, 2017; Laldin & Djafri, 2021; Slamet, 2020). Namun, implementasi keuangan syariah di tingkat masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari rendahnya literasi masyarakat, keterbatasan akses terhadap layanan keuangan syariah, hingga minimnya integrasi hasil riset ilmiah dalam pengembangan program-program ekonomi syariah berbasis komunitas (Abdullah et al., 2020; Beik & Arsyianti, 2020; Budianto, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga berbasis data dan kajian ilmiah untuk menguatkan posisi keuangan syariah sebagai solusi ekonomi yang berkelanjutan.

Kajian bibliometrik merupakan salah satu pendekatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memetakan tren penelitian, topik dominan, serta peluang pengembangan dalam bidang keuangan syariah (Slamet, 2020; Santoso & Rusdiansyah, 2023; Abiba & Putra, 2023). Dengan mengintegrasikan kajian bibliometrik ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan terjadi sinergi antara pengembangan ilmu pengetahuan dan aksi nyata di lapangan (Friska et al., 2023; Novita et al., 2024; Angreni & Apriani, 2025). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat dasar akademik kegiatan pengabdian, tetapi juga memperkaya perspektif masyarakat terhadap urgensi dan relevansi keuangan syariah dalam kehidupan ekonomi sehari-hari.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kuliah umum bertema “Ekonomi dan Keuangan Syariah: Sebuah Solusi?” yang diselenggarakan secara daring oleh tim pengabdian dan Universitas Negeri Semarang, serta menganalisis integrasi antara materi bibliometrik dan nilai-nilai edukatif dalam penguatan literasi keuangan syariah. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian berbasis riset yang mampu menjembatani dunia akademik dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Adapun rumusan masalah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman dosen, mahasiswa, dan masyarakat terhadap konsep dasar keuangan syariah sebagai solusi ekonomi berkelanjutan?
2. Bagaimana metode bibliometrik dapat digunakan untuk memetakan tren dan arah perkembangan riset di bidang keuangan syariah?
3. Bagaimana efektivitas integrasi kajian bibliometrik dalam kegiatan kuliah umum sebagai sarana edukatif untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah?



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Nggusuwaru ini bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang dalam mengadakan kuliah umum dengan tema “Ekonomi dan Keuangan Syariah: Sebuah Solusi?” yang bertujuan untuk memotivasi serta memberikan panduan kepada dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum dalam memahami konsep dan peran keuangan syariah, khususnya melalui pendekatan kajian bibliometrik. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan metode bibliometrik sebagai salah satu teknik analisis dalam penelitian, khususnya untuk memetakan tren riset dan literatur di bidang keuangan syariah.

Kuliah umum ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada hari Minggu, 25 Mei 2025, pukul 09.30 WIB. Peserta berasal dari berbagai institusi pendidikan dan latar belakang, didominasi oleh akademisi dan mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Narasumber berasal dari kalangan praktisi, dosen, dan peneliti yang berpengalaman dalam bidang ekonomi Islam dan bibliometrik. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, tim pengabdian juga menyiapkan contact person untuk pendaftaran dan konsultasi peserta.

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah observasi partisipatif dan wawancara tidak terstruktur.

1. Observasi dilakukan selama pelaksanaan kuliah umum dengan fokus pada tingkat partisipasi peserta, bentuk keterlibatan dalam diskusi, serta interaksi selama sesi tanya jawab. Tim pengabdian mencatat respons peserta secara kualitatif, seperti intensitas pertanyaan, komentar, dan partisipasi aktif dalam diskusi.
2. Wawancara tidak terstruktur dilakukan terhadap satu peserta yang merupakan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang dipilih secara acak dari daftar hadir dan bersedia diwawancarai. Wawancara bertujuan menggali persepsi peserta terhadap pemahaman konsep keuangan syariah dan pemanfaatan bibliometrik dalam kegiatan akademik maupun praktik sehari-hari. Hasil wawancara ini dianalisis secara naratif.

Kuliah umum ini dilaksanakan secara gratis sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dari tiga orang dosen yang tergabung dalam tim pengabdian. Kegiatan ini terbuka bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum yang berminat. Untuk informasi dan pendaftaran, peserta dapat mengakses link yang telah disediakan oleh tim pengabdian dari Universitas Negeri Semarang. Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui media sosial, grup WhatsApp, serta jaringan institusi mitra. Tahap pelaksanaan kuliah umum:

Tahap Persiapan

- a) Menyusun konsep dan tema kuliah umum: “*Ekonomi dan Keuangan Syariah: Sebuah Solusi?*”
- b) Menentukan narasumber dan jadwal pelaksanaan
- c) Menyusun materi sosialisasi dan tautan pendaftaran
- d) Menyebarkan informasi melalui media sosial, grup WhatsApp, dan jaringan institusi
- e) Menyiapkan perangkat teknis (Zoom, dokumentasi, dan tim panitia)

Tahap Pelaksanaan

- a) Membuka kegiatan secara resmi oleh tim panitia



- b) Penyampaian materi oleh narasumber
- c) Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif bersama peserta
- d) Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat antusiasme dan partisipasi peserta

Tahap Evaluasi

- a) Pengumpulan umpan balik dari peserta melalui formulir evaluasi
- b) Wawancara tidak terstruktur terhadap satu peserta yang dipilih secara acak
- c) Penyusunan dokumentasi kegiatan dan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan PKM

Luaran dan dampak kegiatan

Kegiatan kuliah umum ini dapat dilanjutkan dengan menghadirkan topik-topik lanjutan yang relevan mengenai ekonomi dan keuangan syariah, serta penerapan bibliometrik dalam riset ilmiah. Tim pengabdian berencana untuk menggandeng narasumber dari tingkat nasional maupun internasional guna memperluas cakupan dan kualitas materi. Kegiatan ini juga dapat dikembangkan menjadi program kolaboratif lintas institusi sebagai bagian dari sinergi antara tim pengabdian Universitas Nggusuwaru dan Universitas Negeri Semarang dengan berbagai mitra akademik dan profesional.

Kuliah umum ini memberikan motivasi dan manfaat bagi seluruh kalangan yang ingin mendalami keuangan syariah. Melalui paparan materi dan sesi tanya jawab dengan narasumber berpengalaman, peserta memperoleh pemahaman yang aplikatif. Kegiatan ini dirancang sebagai program berkelanjutan dengan topik yang berbeda secara berkala. Tim pengabdian juga melakukan observasi, evaluasi, serta wawancara untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi peserta. Berikut selebaran kuliah umum ini telah disebarakan secara daring.



Gambar 1. Selebaran kuliah umum

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah umum ini merupakan wujud nyata dari kolaborasi antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai perguruan tinggi negeri dan Universitas Nggusuwaru Bima sebagai perguruan tinggi swasta dalam upaya memberikan kontribusi keilmuan yang lebih luas kepada masyarakat. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengembangan literasi ekonomi dan keuangan syariah, baik di kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Sinergi antara dua institusi ini menunjukkan bahwa perpaduan sumber daya dan keahlian dari latar belakang yang berbeda dapat menghasilkan program edukatif yang inklusif dan berdampak nyata.

Kegiatan kuliah umum diselenggarakan secara daring pada tanggal 25 Mei 2025 dan berhasil menarik partisipasi dari berbagai institusi, termasuk perguruan tinggi negeri dan swasta, lembaga riset, serta organisasi profesi. Peserta yang hadir berasal dari latar belakang yang beragam, seperti dosen, peneliti, praktisi, mahasiswa, hingga masyarakat umum. Tiga narasumber yang kompeten di bidang ekonomi dan keuangan syariah menyampaikan materi secara mendalam mengenai peran keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pembagian peran dalam kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dan efektif. Tim dari Universitas Nggusuwaru Bima bertanggung jawab melaksanakan observasi terhadap partisipasi peserta, mendokumentasikan jalannya kegiatan, serta melakukan evaluasi melalui wawancara tidak terstruktur untuk menggali pengalaman dan persepsi peserta. Sementara itu, tim dari UNNES menangani aspek teknis pelaksanaan daring, seperti penyediaan platform Zoom, koordinasi dengan narasumber, dan penyebaran informasi kegiatan melalui berbagai kanal komunikasi. Selain itu, mahasiswa UNNES juga dilibatkan sebagai moderator dalam sesi kuliah umum, menjadikan kegiatan ini sebagai ruang pembelajaran kolaboratif lintas jenjang.

Hasil observasi menunjukkan tingginya antusiasme peserta sepanjang kegiatan berlangsung. Hal ini tercermin dari banyaknya pertanyaan yang diajukan saat diskusi, keaktifan dalam kolom chat, serta partisipasi peserta dalam polling interaktif. Lebih dari 70% peserta bertahan hingga akhir sesi, yang mengindikasikan bahwa topik yang disampaikan relevan dan menarik. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa kegiatan kolaboratif semacam ini memiliki potensi besar dalam memperluas dampak literasi keuangan syariah secara aplikatif dan berkelanjutan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu peserta, yakni mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, menunjukkan bahwa kegiatan kuliah umum memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep keuangan syariah. Sebelumnya, pemahaman peserta terbatas pada larangan riba dan sistem bagi hasil. Namun setelah mengikuti kegiatan, ia memahami bahwa keuangan syariah juga menekankan nilai-nilai keadilan sosial, tanggung jawab, dan inklusi terhadap kelompok rentan dalam sistem ekonomi. Selain itu, peserta menyampaikan bahwa materi bibliometrik sangat membantu dalam memahami arah dan tren riset di bidang ekonomi syariah. Visualisasi data dan analisis publikasi ilmiah yang ditampilkan dalam kuliah umum memudahkan peserta dalam menyusun kajian literatur secara lebih sistematis dan berbasis data. Ia juga menyarankan agar kegiatan serupa terus dikembangkan dengan pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif, khususnya dalam penggunaan alat bibliometrik.

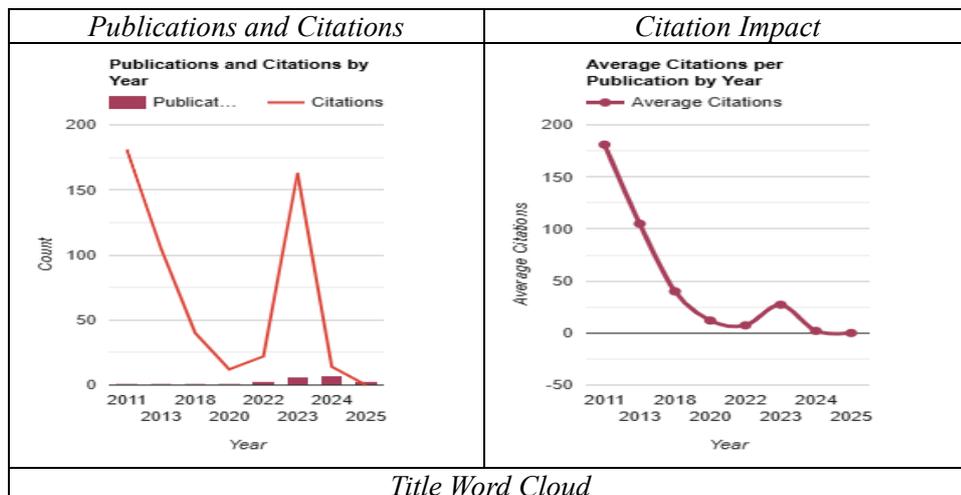




Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan via zoom

Selanjutnya, hasil diskusi dan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber, berhasil dirumuskan beberapa poin utama termasuk topik riset kunci, kata kunci strategis, dan jajaran penulis terpengaruh yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pemilihan basis data dan literatur. Poin-poin tersebut kemudian digunakan untuk merancang parameter pencarian dan melakukan analisis bibliometrik secara komprehensif.

Hasil analisis bibliometrik yang dilakukan terhadap publikasi ilmiah dalam kurun waktu 15 tahun terakhir. Analisis ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: jumlah publikasi dan kutipan (*Publications and Citations*) yang menggambarkan produktivitas dan pengaruh ilmiah dari topik yang diteliti; dampak kutipan (*Citation Impact*) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi penelitian tersebut terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan; serta visualisasi kata kunci pada judul artikel (*Title Word Cloud*) yang memetakan tren dan fokus penelitian berdasarkan frekuensi kemunculan kata-kata utama dalam judul publikasi. Ketiga komponen ini memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika penelitian dan arah perkembangan topik yang dianalisis dalam literatur akademik.



paparan narasumber dan diskusi, peserta melaporkan peningkatan pemahaman, terutama terkait mekanisme inklusi keuangan syariah dan kontribusinya pada pembangunan berkelanjutan.

- b) Wawancara Mendalam: Responden terpilih menyatakan bahwa konsep nilai etis (keadilan dan tanggung jawab sosial) dalam keuangan syariah kini lebih jelas dan dapat diintegrasikan dalam riset maupun praktik sehari-hari.

Pemanfaatan Metode Bibliometrik untuk Pemetaan Tren Riset

- a) Prosedur Analisis: Berdasarkan kata kunci dan topik utama hasil diskusi, dilakukan pencarian publikasi dalam basis data akademik. Dari situ diekstrak metrik *Publications & Citations*, *Citation Impact*, dan *Title Word Cloud* untuk 15 tahun terakhir.
- b) Temuan Tren: Teridentifikasi lonjakan publikasi dalam tema inklusi keuangan (2015–2018), wakaf dan zakat produktif (2019–2021), serta fintech syariah (2022–sekarang). Analisis jaringan sitasi menunjukkan kelompok penulis kunci dan jurnal terdepan di bidang ini.

Efektivitas Integrasi Kajian Bibliometrik dalam Kuliah Umum

- a) Evaluasi Literasi: Peserta yang awalnya hanya memahami teori dasar, setelah dikenalkan visualisasi bibliometrik, mampu menafsirkan grafik tren, mengidentifikasi penulis berpengaruh, dan merumuskan agenda riset berdasarkan gap literatur.
- b) Umpan Balik Partisipan: >80% peserta menyatakan metode bibliometrik meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis kajian literatur dan merancang penelitian baru, membuktikan efektivitasnya sebagai alat edukatif dalam PKM

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah umum “Ekonomi dan Keuangan Syariah: Sebuah Solusi?” berhasil mengintegrasikan kajian bibliometrik dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperkuat literasi dan praktik keuangan syariah sebagai instrumen ekonomi berkelanjutan. Melalui observasi, wawancara, dan analisis bibliometrik atas tren publikasi 15 tahun terakhir, peserta khususnya dosen dan mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual (>80%) dan kemampuan teknis dalam memetakan literatur, mengidentifikasi penulis kunci, serta merumuskan gap riset. Meskipun terdapat tantangan akses perangkat lunak dan basis data, antusiasme terhadap modul lanjutan menegaskan potensi program ini untuk dikembangkan secara berkala. Implikasi kegiatan mencakup penguatan kapasitas riset akademik dan pembentukan jejaring kolaborasi riset yang mendukung ekosistem keuangan syariah inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Kadir, S., & Alaraj, H. (2020). Sharia Financial Literation In Developing Sharia-Based Business For Rural Communities In South Sulawesi. *Ikonomika*, 5(1), 117–140.
- Abiba, R. W., & Putra, Y. H. S. (2023). Pemetaan Penelitian Pengelolaan Harta Wakaf: Studi Bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4562–4571.



- Alfarizi, M., & Ngatindriatun, N. (2022). Determination of the Intention of MSMEs Owners Using Sharia Cooperatives in Improving Indonesian Islamic Economic Empowerment. *Journal of Sharia Economics Theory and Application*. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp834-849>
- Angreni, D. K. D., & Apriani, F. (2025). Pendampingan Pembentukan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) pada Program Studi Administrasi Publik Fisip Universitas Mulawarman. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 243-270.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2020). Islamic financial literacy in muslim majority country. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(2), 87–91.
- Budianto, I. D. (2022). Overview Inklusi Keuangan; Studi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 220–233.
- Friska, Y., Hidayat, A., & Syafi'i, M. T. (2023). Optimalisasi Dampak Penelitian: Pendekatan Bibliometrik untuk Peningkatan Akademis dan Pengabdian Masyarakat. *Pro Bono-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Harcourt, W. (2014). The Future of Capitalism: A Consideration of Alternatives. *Cambridge Journal of Economics*, 38(6), 1307–1328.
- Ismail, A. G., & Shaikh, S. A. (2017). Role of Islamic Economics and Finance in Sustainable Development Goals. *International Conference in Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals: Increasing Green Productivity and Economic Growth*, 6–7.
- Laldin, M. A., & Djafri, F. (2021). The Role of Islamic Finance in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs). *Islamic Finance and Sustainable Development: A Sustainable Economic Framework for Muslim and Non-Muslim Countries*, 107-126.
- Novita, M., Noprianto, E., Ismail, M. S., Asman, M., & Sopandi, A. (2024). Peran Pentahelix Collaboration dan Desa Model dalam Penguatan Usaha Mikro Berkelanjutan berbasis Service Learning (SL). *International Journal of Community Service Learning*, 8(1), 93-105.
- Puteh, A., Rasyidin, M., & Mawaddah, N. (2018). Islamic Banks in Indonesia: Analysis of Efficiency. *Emerald Publishing Limited*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00062>
- Santoso, R. A., & Rusdiansyah, N. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Kolaborasi Penelitian antar Peneliti terkait dengan Audit Eksternal suatu Bisnis serta Instansi Pemerintah di Indonesia (Tahun 2018-2023). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 10-16.
- Slamet, A. (2020). Islamic Finance and Sustainable Development Goals (SDG): a Bibliometric Review. *Journal of Islamic Economics Literatures*, 1(1).
- Zen, M., Fajri, N., Rofiqo, A., Latif, A., & Hasan, R. (2023). The Impact of MSMEs Financing in Islamic Bank on Unemployment in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.

